

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ialah sebuah aktivitas menginvestigasi yang diawali dengan menjelaskan alur dan proses penelitian yang disusun berdasarkan sistematika penelitian. Terdapat manfaat, hasil, dan tujuan atas pengumpulan data dari berbagai pelaksanaan klasifikasi metode penelitian sebagai dasar peneliti saat hendak menerapkan penelitian.

Sugiyono (2016: 7) menjelaskan bahwa metode kuantitatif memiliki istilah lain yang disebut dengan metode penemuan, saintifik, positivistik, dan tradisional. Terdapat tradisi yang diterapkan hingga masa saat ini, meskipun pelaksanaannya sudah sejak jaman dahulu sehingga metode ini dikenal dengan metode tradisional. Di lain pihak, filsafat positivisme merupakan acuan dalam pelaksanaan metode ini sehingga layak disebut positivistik. Sedangkan terdapat aspek sistematis, rasional, terukur, objektif, empiris, dan spesifik sehingga metode ini dikenal juga dengan metode saintifik. Adanya penggunaan teknologi dan pengetahuan baru sebagai instrumen pengembangan dan eksplorasi merupakan alasan dikenalnya sebagai metode *discovery*. Terakhir, penggunaan statistik sebagai analisis data dan terdapatnya angka-angka menyebabkan metode ini disebut dengan metode penelitian kuantitatif.

Studi kuantitatif ialah sebuah studi yang memanfaatkan analisa teori yang selanjutnya dihubungkan terhadap angka, grafik, atau berbagai variabel yang mewakili dari desain penelitian kuantitatif. Objek Penelitian ini adalah Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam dengan tujuan untuk menganalisis apakah

Profitabilitas dapat dipengaruhi oleh LDR (*Loan to Deposit Ratio*) dan NPL (*Loan to Deposit Ratio*)

3.2 Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Bebas Atau Variabel Independen

Chandrarin (2017: 83) menjelaskan bahwa variabel bebas merupakan sebuah variabel yang berpengaruh dan mampu memberikan dampak akibat kehadirannya pada variabel lain. Sehingga, dampak perubahan yang berpengaruh terhadap variabel lain menyebabkan variabel ini dikenal sebagai variabel bebas.

3.2.1.1 *Non Performing Loan*

Dalam dunia perbankan terutama industri BPR yang penghasilan utamanya dengan memberikan kredit kepada masyarakat apabila pinjaman yang diberikan tidak kembali artinya angsuran pokok dan bunga pinjaman yang telah disepakati pada saat menandatangani perjanjian kredit, maka bank akan mengalami kerugian yaitu kredit bermasalah yang diakibatkan debitur gagal dalam memenuhi kewajibannya (Putri, 2016).

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \quad \text{Rumus 3.1 } \textit{Non Performing Loan}$$

3.2.1.2 *Loan to Deposit Ratio*

LDR (*Loan to Deposit Ratio*) ialah perbandingan yang terdapat pada total pinjaman yang didistribusikan pada pembiayaan pihak ketiga yang dilaksanakan oleh pihak perbankan. Rasio ini memiliki fungsi, yaitu untuk mengukur tingkat likuiditas yang dimiliki suatu bank. Rasio ini dapat mengukur tingkat likuiditas suatu bank (Yanti Natalia & Afridola, 2019). Likuiditas bank akan semakin rendah

apabila nilai LDR semakin tinggi sehingga dapat terjadi penurunan harga saham karena semakin besarnya pembiayaan terhadap kredit (Sari et al., 2018).

$$LDR = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana yang diterima oleh bank}} \quad \text{Rumus 3.2 Loan to Deposit Ratio}$$

3.2.2 Variabel Terikat atau Variabel Dependen

Chandrarini (2017: 83) menjelaskan bahwa variabel terikat ialah suatu karakteristik yang menjadi daya tarik dan fokus peneliti dan juga berperan sebagai komponen utama penelitian. Variabel dependen ialah nama lain dari variabel terikat, yakni keberadaannya berfungsi untuk menjelaskan keterkaitan berbagai aspek yang dapat mempengaruhi variabel terikat.

3.2.2.1 Profitabilitas

Profitabilitas ialah upaya yang diupayakan suatu perusahaan guna memperoleh keuntungan/profit melalui modal saham, penjualan, dan aset dalam sebuah rentang waktu tertentu. BPR di Kota Batam merupakan instansi yang memperoleh profitabilitas dan diteliti oleh penulis.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \quad \text{Rumus 3.3 Return On Assets}$$

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Terdapat 28 BPR di Kota Batam yang telah menerbitkan laporan keuangan di web OJK pada periode 2016-2020 sebagai populasi dalam penelitian ini.

Tabel 3.1 Jumlah Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam

No	Nama BPR	Alamat
1	BPR Barelang Mandiri	KOMP. PERTOKOAN PALM SPRING BLOK. B3 NO. 10, Provinsi Kep. Riau, Kota Batam
2	BPR Pundi Masyarakat	JL. SRIWIJAYA KOMP. PURI BUANA NO. 3 PELITA, Provinsi Kep. Riau, Kota Batam
3	BPR Sejahtera Batam	KOMP. TG. PANTUN BLOK A NO. 13 - 14 SEI JODOH, Provinsi Kep. Riau, Kota Batam
4	BPR Kencana Graha	Komplek Penuin Centre Blok F No.14, Provinsi Kep. Riau, Kota Batam
5	BPR Artha Prima Perkasa	KOMPLEK NAGOYA CITY CENTER BLOK I NO 03, Provinsi Kep. Riau, Kota Batam
6	BPR Dana Nusantara	JALAN RAJA ALI HAJI KOMPLEK INTI SAKTI BLOK A NO 1, Provinsi Kep. Riau, Kota Batam
7	BPR Lesca Dana Batam	Komplek Sinar Penuin Blok D Nomor 8, Kelurahan Batu Selicin, Kecamatan Lubuk Baja, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau
8	BPR Banda Raya	JL. DUYUNG KOMP. MARINA CENTRE 8-9 SEI JODOH BATAM, Provinsi Kep. Riau, Kota Batam
9	BPR Dana Nagoya	KOMPLEK NAGOYA NEW TOWN BLOK F NO 1 DAN 2, Provinsi Kep. Riau, Kota Batam
10	BPR LSE Manggala	Komplek Pertokoan Nagoya Citywalk Blok A/3-5, Provinsi Kep. Riau, Kota Batam
11	BPR Putra Batam	Komplek Pertokoan Muka Kuning Indah II Blok B2 No. 06, Provinsi Kep. Riau, Kota Batam
12	BPR Danamas Simpan Pinjam	Komp. Ruko Penuin Center Blok Ra No.1 Batu Selicin, Provinsi Kep. Riau, Kota Batam
13	BPR Kepri Batam	Komplek Pertokoan Palm Spring Blok D2 No.1, Batam Centre, Provinsi Kep. Riau, Kota Batam
14	BPR Agra Dhana	Komplek Grand orchid Business Center Blok A2 No.2A-5 Kec.Batam Kota, Provinsi Kep. Riau, Kota Batam
15	BPR Kintamas Mitra Dana	Komp.Baloi Kusuma Indah No.09 Jl Pembangunan Batam, Provinsi Kep. Riau, Kota Batam
16	BPR Indobaru Finansia	Laksamana Bintan, Komplek Tanah Mas, Blok C No.4-5, Sei Panas, Teluk Tereng - Batam Kota, Provinsi Kep. Riau, Kota Batam
17	BPR Harapan Bunda	Komp Batama Blok D1 & D2 Nagoya Batam, Provinsi Kep. Riau, Kota Batam
18	BPR Global Mentari	Komp. Pertokoan Sentosa Perdana Blok CC No.1-2 Tembesi Sagulung Batu Aji, Provinsi Kep. Riau, Kota Batam

19	BPR Dana Fanindo	Jl. Pembangunan Blok VI.5-7, Pertokoan Ozon, 29422, Batu Selicin, Lubuk Baja, Provinsi Kep. Riau, Kota Batam
20	BPR Ukabima Mitra Dana	Jalan Abulyatama Komp. Ruko City Garden Blok A No.1-2-3, Provinsi Kep. Riau, Kota Batam
21	BPR Dana Mitra Sukses	Jl. Jend Suprpto Kompl. Ruko Asih Raya Blok B No.8 Batu Aji, Provinsi Kep. Riau, Kota Batam
22	BPR Dana Putra	Komplek Penuin Center Blok F No.12A Lubuk Baja, Provinsi Kep. Riau, Kota Batam
23	BPR Dana Makmur	Panbil Plaza Jl. Jend Ahmad Yani Muka Kuning Sei Beduk, Provinsi Kep. Riau, Kota Batam
24	BPR Central Kepri	KOMP. SRIJAYA ABADI BLOK J NO. 5-6 NAGOYA BATAM, Provinsi Kep. Riau, Kota Batam
25	BPR Dana Central Mulia	Taman Kota Baloi Blok E No.8-9 Lubuk Baja, Provinsi Kep. Riau, Kota Batam
26	BPR Majesty Golden Raya	KOMPLEK KARA JUNCTION BLOK B NO.15, Provinsi Kep. Riau, Kota Batam
27	BPR Dana Mitra Utama	Komp. Nagoya Paradise Centre Blok Q No. 1-2, Provinsi Kep. Riau, Kota Batam
28	BPR Satya Mitra Andalan	Komp. Baloi Kusuma Indah Blok A No.2-3, Baloi, Provinsi Kep. Riau

Sumber: www.ojk.go.id

3.3.2 Sampel

Karakteristik populasi dapat terwakili oleh suatu sampel apabila sampel tersebut memenuhi berbagai kriteria yang telah ditetapkan peneliti. Penulis memiliki keterbatasan untuk menggunakan seluruh anggota yang terdapat dari populasi karena memiliki batasan tenaga, waktu, dan biaya sehingga memutuskan untuk melaksanakan pengambilan sampel. Terdapat ketentuan yang disampaikan oleh pakar sehingga hal tersebut menjadi pertimbangan penulis untuk menentukan proses penentuan sampel. Hal tersebut merupakan pengertian dari teknik menentukan sampel melalui *Purposive Sampling* yang dikemukakan oleh Sanusi (2011, p. 59). Sehingga BPR yang sudah mengumumkan laporan finansialnya di

web OJK atau Bank Indonesia periode 2016-2020 merupakan kriteria penentuan sampel yang digunakan penulis.

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam

No	Nama BPR	Kriteria			Sampel
		1	2	3	
1	BPR Barelang Mandiri	√	√	√	1
2	BPR Pundi Masyarakat	√	√	√	2
3	BPR Sejahtera Batam	√	√	√	3
4	BPR Kencana Graha	√	√	√	4
5	BPR Artha Prima Perkasa	√	√	√	5
6	BPR Dana Nusantara	√	√	√	6
7	BPR Lesca Dana Batam	√	-	√	
8	BPR Banda Raya	√	√	√	7
9	BPR Dana Nagoya	√	√	√	8
10	BPR LSE Manggala	√	√	√	9
11	BPR Putra Batam	√	√	√	10
12	BPR Danamas Simpan Pinjam	√	√	√	11
13	BPR Kepri Batam	√	√	√	12
14	BPR Agra Dhana	√	√	√	13
15	BPR Kintamas Mitra Dana	√	√	√	14
16	BPR Indobaru Finansia	√	√	√	15
17	BPR Harapan Bunda	√	-	√	
18	BPR Global Mentari	√	√	√	16
19	BPR Dana Fanindo	√	-	√	
20	BPR Ukabima Mitra Dana	√	√	-	
21	BPR Dana Mitra Sukses	√	√	√	17
22	BPR Dana Putra	√	√	√	18
23	BPR Dana Makmur	√	√	√	19
24	BPR Central Kepri	√	√	-	
25	BPR Dana Central Mulia	√	√	√	20
26	BPR Majesty Golden Raya	√	√	√	21
27	BPR Dana Mitra Utama	√	√	√	22
28	BPR Satya Mitra Andalan	√	√	√	23

Dengan demikian, kriteria tersebut hanya dipenuhi oleh 23 BPR. Di lain pihak, sampel penelitian ini harus memenuhi berbagai kriteria yang telah ditentukan

sebelumnya oleh daftar populasi perusahaan yang ada. Di bawah ini merupakan kriteria penentuan sampel, yaitu:

1. BPR di Kota Batam dengan laporan keuangan yang lengkap dari periode 2016-2020.
2. BPR di Kota Batam dengan *Loan to Deposit Ratio* diatas 50% pada laporan keuangan periode 2016-2020.
3. BPR di Kota Batam dengan *Return On Assets* tidak melebihi 20% dan tidak kurang dari -9% pada laporan keuangan periode 2016-2020.

3.4 Jenis dan Sumber data

Bank Indonesia telah mempublikasikan laporan keuangan publik dari berbagai BPR di Indonesia sehingga data tersebut berperan sebagai data sekunder dan dapat digunakan oleh sumber data penelitian yang digunakan oleh peneliti. Rentang waktu 2016-2020 merupakan periode laporan keuangan tersebut dipublikasikan sehingga dapat digunakan secara sistematis oleh penulis.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang disajikan peneliti merupakan data tambahan, maka metode pengumpulan datanya memanfaatkan observasi non partisipan. Data merupakan variabel LDR, NPL, dan Profitabilitas yang dikumpulkan langsung dari laporan keuangan publik bank-bank di Indonesia yang ditandatangani dengan lembaga jasa keuangan antara tahun 2016 - 2020.

3.6 Teknik Analisis Data

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan peneliti sebagai teknik memperoleh data penelitian. Sedangkan, skala rasio digunakan peneliti untuk

mengukur berbagai aspek dengan bantuan program SPSS versi 25, aspek yang dimaksud ialah perbandingan konstruk, jarak, dan peringkat. Peneliti menggunakan skala interval dan ordinal sebagai bentuk dari skala rasio dalam penelitian ini. Sanusi (2011:57) menyatakan bahwa skala interval dan ordinal merupakan konversi dari skala rasio berdasarkan dimensi yang dimiliki oleh sebuah variabel.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Sugiyono (2012: 147) menyatakan bahwa statistik deskriptif ialah upaya analisa yang digunakan peneliti guna memaparkan data yang telah diperoleh tanpa menyimpulkan berbagai perihal yang bersifat generalisasi/umum. Di lain pihak, terdapat teori lain tentang statistik deskriptif yaitu sebuah teknik analisis yang dapat menggambarkan atau mendeskripsikan sebuah fenomena melalui nilai *skewness*, kurtosis, *range*, *sum*, minimum, maksimum, varian, standar deviasi, dan *average*. (Ghozali, 2018: 19)

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Ghozali (2018: 161) menyatakan bahwa uji normalitas dilakukan guna mengetahui apakah residual, variabel pengganggu, dan model regresi berdistribusi normal atau tidak. Penulis berupaya untuk menelaah data penelitian apakah memiliki variabel pengganggu dan berdistribusi normal dalam studi ini. Sehingga, uji hipotesis dapat dilakukan apabila data telah dipastikan memiliki distribusi normal.

Terdapat grafik plot probabilitas dan histogram sebagai analisis grafik yang digunakan peneliti dalam uji normalitas tersebut. Kurva lonceng merupakan bentuk

grafik apabila data berdistribusi normal pada penggunaan suatu histogram. Sehingga, suatu grafik akan memiliki titik-titik bulat yang mengikuti garis diagonal bilamana data memiliki distribusi normal.

Terdapat data tidak normal jika $\text{sig} < 0.05$ berdasarkan pelaksanaan uji *Kolmogorov-Smirnov* sebagai tahapan uji statistik yang dilaksanakan penulis. Di lain pihak, terdapat data yang tidak memiliki distribusi normal atau menyimpang meskipun dapat diatasi dengan mengeliminasi data *outliner*.

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ialah sebuah tahapan uji statistik yang berfungsi untuk menelaah keberadaan hubungan yang dimiliki variabel dependen dan independen (Ghozali, 2018: 107). Terdapat regresi yang baik pada variabel bebas apabila ditemukan bahwa tidak terdapat korelasi. Peneliti menggunakan VIF (*Variance Inflation Factor*) sebagai alat uji yang berfungsi untuk mengetahui apakah terdapat sebuah multikolinearitas. Hal ini dibuktikan dengan adanya nilai $\text{VIF} > 10$ atau nilai $\text{tolerance} < 0.01$ yang artinya bahwa terdapat korelasi. Di lain pihak, bilamana nilai $\text{VIF} < 10$ atau nilai $\text{tolerance} > 0.10$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ialah sebuah salah satu uji statistik yang berfungsi guna menelaah apakah terdapat ketidaksamaan atas observasi satu pada observasi lain (Ghozali, 2018: 137). Terdapat uji *White*, uji Park, uji *Glejser*, dan Grafik Plot sebagai empat kategori uji yang dapat digunakan peneliti untuk mengetahui ketidaksamaan tersebut. Akan tetapi, uji *Scattreplot* atau Grafik Plot merupakan

metode yang secara umum diterapkan peneliti bila menggunakan data sekunder.

Uji Grafik Plot digunakan peneliti dalam studi ini sehingga terdapat simpulan bahwa tidak adanya homokedastisitas apabila sebaran bulat-bulat cenderung tersebar dan tidak membentuk suatu pola. Di lain pihak, homokedastisitas juga tidak terjadi apabila nilai absolute > 0.05 berdasarkan uji *Glejser*.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Ghozali (2018: 111) menjelaskan uji ini merupakan suatu uji statistik yang berfungsi guna menelaah sebuah hubungan pada kesalahan pengganggu dalam periode-t terhadap kesalahan gangguan di periode-t yang telah lampau dalam sebuah model regresi linier. Uji Durbin Watson digunakan oleh peneliti guna menelaah apakah ada autokorelasi atau tidak dalam studi ini. Peneliti akan mengamati nilai t-hitung dan tabel yakni d_u dan d_l . Sehingga, tidak ada autokorelasi apabila $d_w > d_u$ dan $d_w < 4-d_u$.

3.6.4 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan uji yang dilakukan peneliti guna mengetahui kebenaran atas info/data yang diperoleh dari sampel penelitian dan juga merupakan hasil perumusan menurut kesimpulan sementara, pengalaman individu, dugaan, dan teori.

3.6.3 Uji Pengaruh

3.6.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Jumlah variabel independen yang diuji pada model statistik merupakan perbedaan antara analisa regresi linier sederhana dan berganda menurut Chandrarin (2017: 139). Analisis linier berganda dapat dilakukan apabila adanya

lebih dari satu variabel bebas dalam sebuah penelitian. Sehingga, peneliti menggunakan formula dibawah ini untuk mengetahui regresi linier berganda pada variabel bebas dan 1 variabel terikat yakni:

$$Y' = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Rumus 3.4 Regresi Linear Berganda

Keterangan:

“Y = ROA

X1= *Non Performing Loan*

X2= *Loan to Deposit Ratio*

b0 = Konstanta *Value*

b1 = Koefisien Regresi X1

b2 = Koefisien Regresi X2”

3.6.3.2 Uji T

Uji T merupakan uji statistik yang digunakan peneliti guna mengetahui apakah dalam model persamaan regresi suatu variabel terikat dapat dipengaruhi oleh variabel bebas Chandrarin (2017: 141). Variabel terikat dapat dikatakan dipengaruhi secara parsial oleh variabel bebas apabila memenuhi persyaratan, yakni nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan t value Sig ≤ 0.05 . Di lain pihak, variabel terikat dikatakan tidak dipengaruhi oleh variabel bebas apabila t hitung lebih kecil dari t tabel dan t value Sig > 0.05

3.6.3.3 Uji F

Uji F merupakan uji statistik yang digunakan guna menelaah dampak keseluruhan variabel independen pada sebuah variabel dependen yang telah disusun

untuk mengetahui ketepatannya. Sebelum melaksanakan uji t, peneliti harus melaksanakan uji f terlebih dahulu. Hal ini dilaksanakan karena dapat berpengaruh terhadap temuan uji-t. Proses yang tepat dapat dilaksanakan apabila dalam model regresi linier berganda terdapat dampak signifikan pada uji f.

Terdapat kriteria tepat atau sudah *fit* dalam persamaan regresi linier berganda apabila $f_{tabel} < f_{hitung}$ dan hasil $sig \leq 0,05$. Di lain pihak, terdapat ketidaktepatan atau tidak *fit* dalam model persamaan regresi linier berganda apabila hasil $f_{tabel} > f_{hitung}$ dan $Sig > 0.05$ berdasarkan pelaksanaan uji f yang dilaksanakan peneliti.

3.6.3.4 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dapat dilakukan peneliti guna menginvestigasi *goodness fit* atas sebuah model regresi (Ghozali, 2018: 179). Rentang angka yang terdapat pada Variabel X dan Variabel Y dapat dihitung dengan menggunakan uji ini secara keseluruhan. Variabel Y tidak dipengaruhi oleh Variabel X bilamana nilai koefisien determinasi < 1 atau minus dalam suatu penelitian, berdasarkan rentang 0-1 sebagai nilai koefisien determinasi. Sebaliknya, terdapat korelasi dan dampak yang signifikan apabila nilai koefisien determinasi memiliki nilai yang tinggi dan mendekati angka 1.

3.7 Rentang Waktu Data Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ialah sebuah area yang dimanfaatkan peneliti sebagai tempat pelaksanaan studi. Studi ini dilaksanakan pada BPR di Kota Batam sebagai lokasi penelitian. Sedangkan, studi ini dikembangkan guna menelaah seberapa besar Profitabilitas BPR di Kota Batam dapat dipengaruhi oleh NPL dan LDR.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Sejak bulan September 2021-Februari 2022 merupakan rentang waktu studi yang dilakukan peneliti.

Tabel 3.3 Waktu Penelitian

Keterangan	2020											2021		
	September	Oktober					November		Desember			Januari		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Identifikasi Masalah dan Pengajuan Judul														
Tinjauan Pustaka dan Penyusunan Skripsi bab I-III														
Pengumpulan Data														
Pengolahan dan Analisis Data														
Hasil dan Pembahasan														
Simpulan dan Saran														